

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan dengan landasan teori yang akan dipergunakan untuk mendukung teori yang telah diajukan. Salah satu landasan yang dapat dipergunakan sebagai acuan adalah dengan menggunakan penelitian terdahulu. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian kembali serta menjadi rujukan dalam penelitian ini:

1. **Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuong Thao (2015)**

Peneliti mengambil topik tentang “*Faktor Afecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *locus of control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan serta meneliti signifikan pengetahuan keuangan sebagai moderator dan *locus of control external* sebagai mediator.

Penelitian ini memperoleh hasil adanya (1) hubungan yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan individu. (2) sikap keuangan memiliki hubungan langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan individu. (3) Variabel *locus of control external* berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil tidak signifikan ditunjukkan oleh *locus of control external* sebagai mediator antara pengetahuan keuangan dan pengelolaan keuangan individu.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel dependen sama tentang perilaku pengelolaan keuangan.
2. Variabel independen sama yaitu sikap keuangan dan *locus of control*.
3. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengambilan data.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Pengujian yang dilakukan menguji tentang pengaruh, moderasi dan mediasi, dengan menggunakan variabel pengetahuan keuangan sebagai pertimbangan responden berdasarkan usia. Sedangkan penelitian sekarang melakukan uji pengaruh dan mediasi dengan variabel mediasi niat.
2. Responden yang menjadi tujuan penelitian ialah masyarakat Vietnam yang berusia 19 tahun sampai 30 tahun. Kuesioner yang tersebar sebanyak 400 kuesioner. Sedangkan penelitian sekarang hanya pada pengelola keuangan keluarga.
3. Pengambilan sampel menggunakan *convenience sample* sedangkan penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling* dan *snowball sampling*.
4. Metode analisis data yang digunakan adalah Struktural Equation Modeling (SEM), sedangkan penelitian sekarang menggunakan alat uji asumsi Multiple Regression Analysis (MRA).

2. Ririn Nindia Astuti (2013)

Didalam penelitian ini, peneliti mengambil topik tentang “Pengaruh Nilai, tingkat Pengetahuan, dan Sikap terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma

subjektif, dan kontrol perilaku dalam perencanaan keuangan hari tua. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik mahasiswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan, sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan di hari tua.

Dari hasil penelitian adalah (1) menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan dengan niat untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. Selain itu, niat untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua dipengaruhi oleh usia, pendapatan ayah, nilai.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen sama untuk sikap keuangan dan niat.
2. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengambilan data.
3. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel dependen penelitian terdahulu perencanaan keuangan hari tua, sedangkan penelitian sekarang perilaku pengelolaan keuangan.
2. Responden yang digunakan mahasiswa Institut Pertanian Bogor semester empat, enam, dan delapan. Sedangkan penelitian sekarang difokuskan pada para pengelola keuangan keluarga.
3. Selain itu teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu yaitu teknik pelaporan diri dan dianalisis dengan hierarchical cluster analyze, uji korelasi pearson, dan uji regresi logistik. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan alat uji MRA.

3. Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani (2013)

Peneliti mengambil topik tentang “*Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hubungan antara *Locus of Control*, Pengetahuan Keuangan, dan *Income on Financial Mangemenent Behavior*.

Dari hasil penelitian adalah (1) membuktikan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management behavior* masyarakat Surabaya.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen yang sama untuk *locus of control*.
2. Variabel dependen sama perilaku pengelolaan keuangan.
3. Data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengambilan data.
4. Menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan masyarakat yang tinggal di Surabaya, bekerja dan memiliki penghasilan sebesar Rp 1.500.000 per bulan. Sedangkan penelitian sekarang difokuskan pada pengelola keuangan keluarga dengan minimal pendapatan Rp 4.000.000 per bulan.
2. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu yaitu uji asumsi *Struktural Equation Model*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan alat uji *Multiple Regression Analysis*.

4. Ida dan Chinthia Yohana Dwinta (2010)

Peneliti mengambil topik tentang “Pengaruh *Locus of Control*, *Financial Knowledge*, *Income* terhadap *Financial Management Behavior*”. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan bukti empiris bahwa ada pengaruh *locus of control*, *financial knowledge*, *personal income* terhadap *financial management behavior*.

Dari hasil penelitian adalah (1) tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*. Maka penelitian selanjutnya perlu ditambahkan dengan variabel lain sebagai pendukung dan untuk melihat dampak yang akan ditimbulkan.

Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Variabel independen yang sama yaitu *locus of control*.
2. Variabel dependen yang sama yaitu perilaku pengelolaan keuangan keluarga.
3. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebarkan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah:

1. Penelitian terdahulu menggunakan mahasiswa Universitas Kristen Maranatha sedangkan penelitian sekarang difokuskan pada pengelola keuangan keluarga dengan minimal pendapatan Rp 4.000.000 per bulan..
2. Teknik analisis yang digunakan penelitian terdahulu yaitu *model regresi uji Heteroskedastisitas*, sedangkan penelitian sekarang menggunakan alat uji MRA.

Tabel 2.1
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DAN PENELITIAN SEKARANG

Peneliti	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Variabel Mediasi	Variable Moderasi	Teknik Analisis	Jenis Data	Metode	Populasi	Hasil Penelitian
Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuong Thao (2015)	Sikap keuangan, Pengetahuan dan locus of control	Perilaku pengelolaan keuangan individu	Locus of control external	Pengetahuan keuangan	Struktural equation modeling	Data Primer	Kuesioner	Masyarakat Vietnam	Ada pengaruh sikap terhadap perilaku, tidak ada berpengaruh locus of control external terhadap perilaku
Ririn Nindia Astuti (2013)	Karakteristik mahasiswa, Karakteristik keluarga, Nilai, pengetahuan, sikap dan kontrol perilaku	Niat Perencanaan keuangan hari tua	-	-	Hierarchical cluster analyze, uji korelasi pearson dan uji regresi logistik	Data Primer	Kuesioner	Mahasiswa Institut Pertanian Bogor, matkul Man. Keu. Konsumen	Sikap berpengaruh terhadap niat melakukan perencanaan keuangan hari tua
Naila Al Kholilah & Rr. Iramani (2013)	Locus of control, pengetahuan keuangan, pendapatan	Perilaku pengelolaan keuangan	Locus of control	-	Struktural equation modeling pada AMOS	Data Primer	Kuesioner	Masyarakat Surabaya, pendapatan min Rp 1.500.00	Locus of control berpengaruh sig. Terhadap perilaku
Ida & Cinthia Yohana Dwinta (2010)	Locus of control, pengetahuan keuangan, pendapatan	Perilaku pengelolaan keuangan	-	-	Analisis regresi	Data Primer	Kuesioner	Mahasiswa berpenghasilan dari orang tua	Tidak ada pengaruh LOC terhadap perilaku
Nia Zainiati (2016)	Locus of control, sikap keuangan	Perilaku pengelolaan keuangan keluarga	Niat	-	MRA	Data Primer	Kuesioner	Pengelola Keuangan.	LOC berpengaruh positif sig. dan Sikap keuangan berpengaruh positif tidak sig. Niat mampu memediasi sikap

Sumber : Nguyen Thi Ngoc Mien & Tran Phuong Thao (2015); Norma Yulianti & Meliza Silvi (2013); Ririn Nindia Astuti (2013); Naila Al Kholilah & Rr. Iramani (2013); Ida & Cinthia Yohana Dwinta (2010)

2.2 Landasan Teori

Dalam sub bab ini dijelaskan mengenai hal-hal landasan teori yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Naila Al Kholilah dan Rr. Iramani, 2013).

Menurut Perry & Morris (2005), perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat dinilai dari bagaimana seorang mengelola anggaran, menghemat uang, dan mengontrol pengeluaran serta berinvestasi jika memungkinkan. Komponen pengelolaan keuangan yang baik yaitu: mengontrol pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, merencanakan keuangan untuk masa depan, menabung, dan dapat mencukupi kebutuhan keluarga. Pengelolaan keuangan sebaiknya dilakukan untuk jangka pendek dan jangka panjang.

Kegiatan utama dalam pengelolaan perencanaan keuangan adalah proses penganggaran. Adapun tujuan anggaran adalah untuk memastikan bahwa seorang individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat dan bijak dengan menggunakan pendapatan yang diterima dalam periode yang sama (Ida dan Dwinta. 2010).

Pengelolaan keuangan keluarga dalam menuliskan setiap pemasukan dan pengeluaran dalam pos-pos keuangan akan memberikan arahan dan pedoman untuk membuat keputusan keuangan (Indrasto dan Gunanto, 2010: 2). Sehingga

akan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kesulitan keuangan atau kehabisan uang sebelum tanggal gaji dan lain sebagainya.

2.2.2 Locus of Control

Seorang ahli teori pembelajaran sosial Rotter, (1966) pertama kali mengemukakan konsep tentang *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seorang individu dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

Locus of control menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya dengan akibat atau hasilnya. *Locus of control* diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. *Locus of control* adalah bagaimana seorang individu mengartikan sebab dari suatu peristiwa (Ida dan Chintia Yohana Dwinta, 2010)

Rotter (1966) membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua, yakni *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. Individu dengan *locus of control internal* cenderung lebih menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang mereka peroleh dalam hidup mereka dan memiliki keyakinan bahwa nasib berada di bawah kontrol dirinya. Sedangkan individu yang memiliki *locus of control eksternal* cenderung lebih menganggap bahwa hidup mereka terutama ditentukan oleh kekuatan dari luar diri mereka, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa dan lingkunganlah yang mempunyai kontrol atas kehidupan yang dijalannya.

2.2.3 Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Menurut Marguire dalam Atmadja & Atmadja (2006) menjelaskan bahwa manusia kini sudah mendewakan atau mentuhankan uang sehingga melahirkan *moneytheisme*. Sina (2013) menyatakan bahwa pengalaman seseorang, terutama yang berkaitan dengan uang dapat berpeluang menjadi *money belief*.

Uang juga tidak saja sebagai instrumen perdagangan dan media pertukaran untuk produk dan layanan, namun dengan uang dapat menguasai kehidupan manusia yang menyebabkan kebahagiaan atau ketergantungan. Setiap orang membutuhkan uang untuk kelangsungan hidupnya. Uang yang berada di tangan seseorang akan mendapatkan perlakuan yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Menurut Muh. Shohib (2015) konsep sikap keuangan terbagi menjadi lima dimensi. Konsep ini diadopsi dari Yamauchi & Templer (1982). Kelima dimensi tersebut yakni:

1. *Power-Prestige* (kekuatan-gengsi), dimana diartikan sebagai sumber kekuasaan, pendapatan pengakuan eksternal, pencarian status, persaingan dan pencapaian barang-barang mewah.
2. *Retention Time* (keamanan-pengelolaan), dimana uang harus dikelola dengan baik untuk masa depan, butuh perencanaan dan kehati-hatian dalam membelanjakan uang serta penggunaan yang berorientasi masa depan.

3. *Distrust* (ketidakpercayaan), dimana uang dapat menjadi sumber perilaku penuh curiga, memunculkan kecurigaan dalam hal penggunaan uang dan ketidakpercayaan dalam mengambil keputusan penggunaan uang.
4. *Quality* (kualitas), uang dapat menjadi simbol kualitas hidup dengan melakukan pembelian barang-barang yang berkualitas.
5. *Anxiety* (kegelisahan), dimana uang sebagai sumber kecemasan dan stress bagi pemiliknya.

Sikap keuangan dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan, dendam, ketakutan, dan perilaku antisosial (Muh. Shohib, 2015). Sikap keuangan yang negatif secara tidak langsung akan berakibat pada perilaku pengelolaan keuangan yang buruk.

2.2.4 Niat

Niat merupakan salah satu tahapan dari proses pengambilan keputusan etis. Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu hal tertentu (R. Bambang S, 2014 : 125). Dapat diartikan, individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang dimilikinya. Niat perilaku merupakan penentuan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.

Niat seseorang terhadap perilaku tertentu dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku menurut Ajzen (1998). Niat sebagai mediator pengaruh berbagai faktor motivasional yang kemudian akan berdampak pada suatu pola perilaku. Niat menunjukkan seberapa keras seseorang akan berani mencoba sesuatu. Niat akan menunjukkan seberapa banyak upaya yang akan

direncanakan seseorang untuk dapat dilakukan. Niat inilah yang paling dekat berhubungan dengan perilaku untuk selanjutnya.

Individu yang memiliki niat yang kuat untuk menampilkan suatu perilaku tertentu diharapkan semakin berhasil pula individu dalam melakukan suatu perilaku tersebut. Namun niat bisa berubah karena waktu. Semakin lama jarak antara niat dan perilaku, maka semakin besar kecenderungan terjadinya suatu perubahan (niat). Selama niat belum diubah menjadi perilaku tindakan, maka niat masih berupa keinginan atau kecenderungan untuk dapat berperilaku saja. Maka dengan ini peneliti menggunakan niat sebagai variabel mediasi atau variabel *intervening*.

2.2.4 *Locus of Control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Locus of control sebagai persepsi seseorang terhadap sumber-sumber yang mengontrol kejadian-kejadian dalam kehidupan, yang dibagi menjadi *locus of control internal* dan *eksternal* (Rotter 1966).

Locus of control internal lebih berorientasi pada aksi, motivasi dan memilih kemungkinan yang lebih untuk melakukan tugas sulit dari yang memiliki *locus of control eksternal*. Sedangkan *locus of control eksternal* merasakan hasil dari tindakan yang berasal dari kekuatan-kekuatan eksternal di luar kendala seperti pihak lain atau nasib (Jones dan Kavanagh 1996).

Dari penelitian sebelumnya menemukan bahwa *locus of control external* akan cenderung kurang mengeluarkan upaya yang diperlukan untuk menunjukkan respon terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Sedangkan *locus of control internal* akan cenderung lebih bertanggung jawab dengan hasil dari tindakan atau

perilaku dan menentukan mengenai apa yang benar dan salah untuk pedoman perilaku (Jones dan Kavanagh, 1996).

2.2.5 Sikap Keuangan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga

Setiap individu mempunyai cara pandang dan perilaku yang berbeda terkait dengan uang. Beberapa orang memandang uang adalah suci, ditakuti, dihormati dan dipuja. (Furnham & Argyle, 1998). Sikap terhadap uang menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian seseorang diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupannya, sumber rasa hormat, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan (Duravasula & Lysonsni, 2007).

Seorang individu akan memiliki sikap yang positif terhadap suatu perilaku pada saat seseorang percaya bahwa perilaku tersebut berhubungan dengan tujuan yang positif. Sebaliknya, seseorang akan memiliki sikap yang negatif terhadap suatu perilaku pada saat seseorang percaya bahwa perilaku tersebut berhubungan dengan tujuan yang negatif (Ajzen dan Fishbein 1988).

Sikap individu terhadap uang dipengaruhi oleh banyak factor diantaranya pengalaman masa kanak-kanak individu, pendidikan, keuangan, status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga (Taneja, 2012). Memahami sikap orang terhadap uang menjadi penting karena dapat menentukan perilaku uang seorang individu. Perilaku sosial yang muncul dari individu dapat dilihat dari bagaimana seseorang memandang uang, perilaku berbelanja atau perilaku ekonomi lainnya (menabung, berutang, investasi dan kerja) dapat dihubungkan dengan sikap terhadap uang (Dunn, 2005).

2.2.6 Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Niat merupakan kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu perilaku tertentu (R. Bambang S, 2014 : 125). Niat merupakan cerminan dari kemauan atau keinginan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Hal ini berarti individu akan berindak dan berperilaku sesuai dengan kehendak atau niat yang dimiliki.

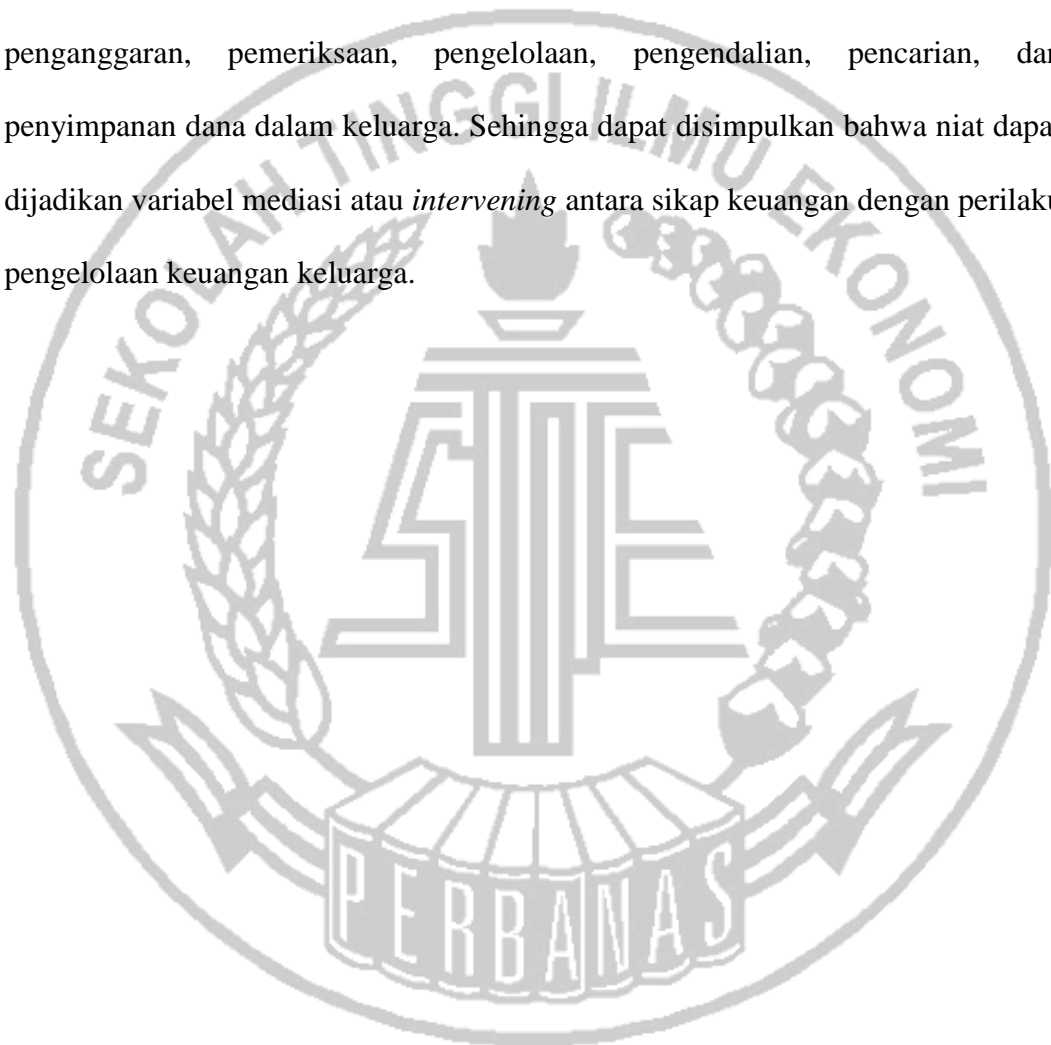
Niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku menentukan akan dilakukan atau tidak dilakukan perilaku tersebut (Ajzen, 1980). Lebih lanjut, Ajzen mengemukakan bahwa niat melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu dipengaruhi oleh dua penentu dasar, yang pertama berhubungan dengan sikap dan yang lain berhubungan dengan pengaruh sosial yaitu norma subjektif (Ajzen, 1980).

Perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri tetapi juga membutuhkan kontrol yaitu ketersediaan sumber daya dan kesempatan bahkan keterampilan tertentu, sehingga perlu ditambahkan konsep kontrol perilaku yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku (Ajzen & Fishbein, 1975).

Theory of Planned Behaviour adalah pada niat individu untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku, hal ini dikarenakan niat merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap. Seorang pengelola keuangan yang memiliki keyakinan untuk dapat bebas mengelola keuangan, maka akan membentuk sikap keuangan yang bersifat positif untuk diarahkan di masa depan. Maka munculah niat untuk mengelola keuangan

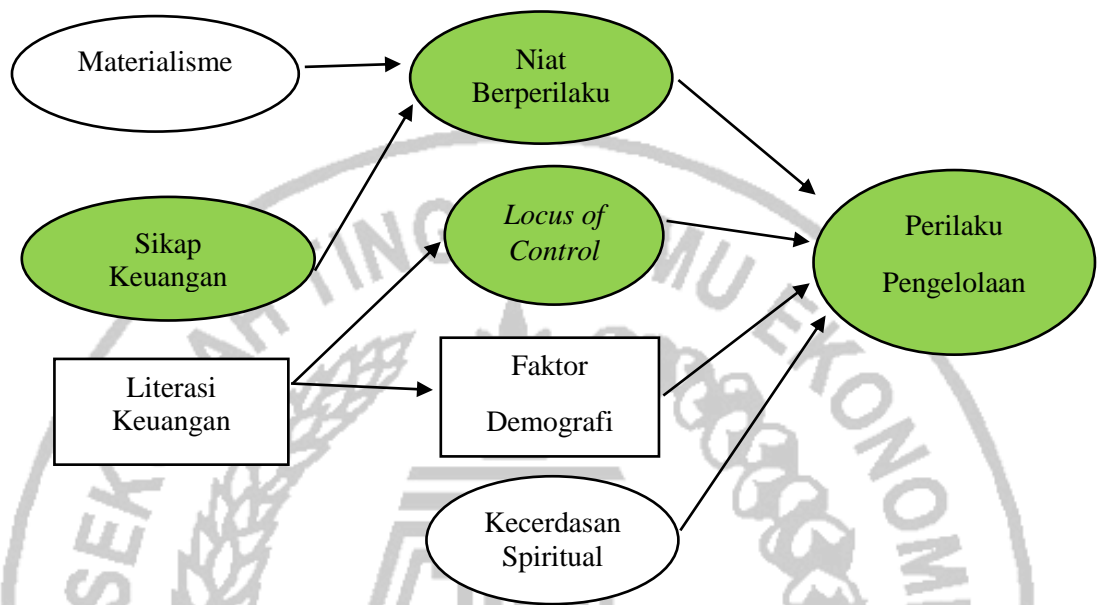
keluarga dengan baik kemudian akan berperilaku dan bertindak suatu hal tertentu dalam hal keuangan.

Sehingga dari terbentuknya sikap tersebut maka muncullah niat untuk mengelola keuangan keluarga dengan baik dan nantinya orang tersebut akan bertindak dan berperilaku secara nyata seperti melakukan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana dalam keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa niat dapat dijadikan variabel mediasi atau *intervening* antara sikap keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.



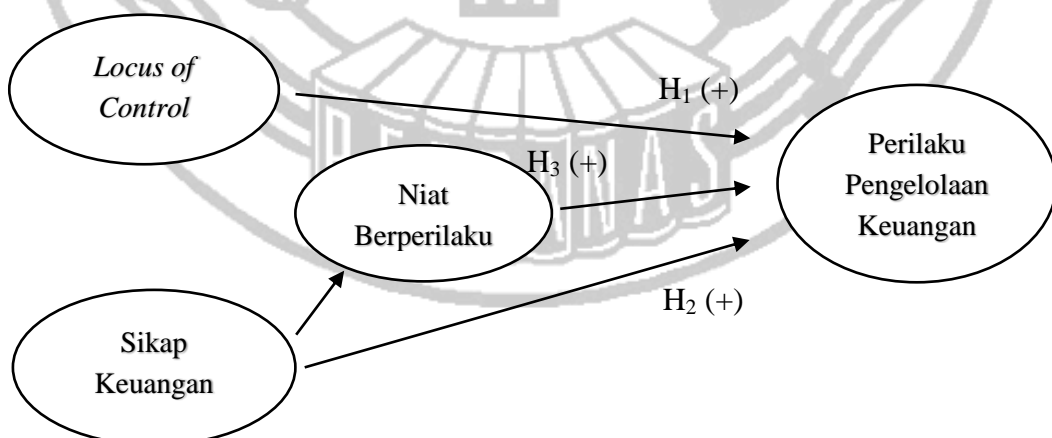
2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut ini adalah kerangka pemikiran kolaborasi riset dosen dengan mahasiswa dan kerangka penelitian sekarang ini :



Sumber : Kolaborasi riset dosen dan mahasiswa

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Kolaborasi Riset Dosen Dengan Mahasiswa



Sumber : Ajzen (1991), Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010)

Gambar 2.2
Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah digambarkan diatas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- H₁ : *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
- H₂ : Sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga
- H₃ : Niat mampu memediasi sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga

